**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan *fitness center* sebagai tempat berolahragamelalui data berupa angka-angka kemudian dianaliisis menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2019: 16) metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan data campuran, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah teknik pengumpulan data melalui survei atau studi lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur dengan cara pengambilan teori dan data dari website maupun dari penelitian-penelitian yang terdahulu. Kemudian proses analisa data kuantitatif dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS versi 20.

1. **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis mengambil lokasi di Classic Gym yang beralamat di Jalan Jogja-Solo, Sabrang, Delanggu, Klaten

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kumpulan manusia atau obyek yang mempunyai kesamaan dalam satu maupun beberapa hal yang kemudian membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Supranto, 2002: 21). Populasi dalam ini adalah konsumen Classic Gym Klaten yang berstatus member. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling, adalah teknik pengambilan sampel dimana responden yang ditemui di tempat dan bersedia menjadi responden ditentukan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2017: 154). Teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling heterogen, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010:118). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Konsumen classic gym sebanyak 398 member, dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi.

n = Jumlah Populasi

n = 328

n = 99,5

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh jumlah sample sebesar 99,5 yang dibulatkan keatas sebesar 100 sample.

1. **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pencari atau pengumpul data (Sugiyono, 2019: 296). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada konsumen Classic Gym, kuesioner berisi permasalahan tentang motivasi, lokasi, kualitas pelayanan, dan keputusan pemilihan fitnes di classic gym. Data yang didapat secara langsung melalui jawaban responden dari kuesioner yang diberikan. Data primer pada penelitian ini berupa hasil hasil kuesioner, dokumentasi, dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tdak secara langsung memberikan data kepada pencari atau pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. (Sugiyono, 2019: 296). Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan berupa buku-buku dan publikasi media yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi, lokasi dan kualitas pelayanan. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono 2017: 162) kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara membuat beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada responden berupa kuesioner tertutup, karena dalam penelitian ini setiap pernyataan telah diberikan alternatif jawaban terkait pernyataan motivasi, lokasi, kualitas pelayanan dan keputusan pemilihan.

Pernyataan didalam kuesioner dibuat dengan memberikan skor dalam masing-masing jawaban responden dengan pilihan tingkatan preferensi jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2016: 206), dokumentasi adalah metode pencarian data tentang hal-hal variabel yang berupa buku, transkip, catatan, surat kabar, prasasti, majalah, notulen, agenda, rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi didapatkan dari gambaran umum Classic Gym.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan data yang dipergunakan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tentang hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlahnya (Sugiyono, 2019: 304). Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahuii secara pasti data dari responden pada konsumen Classic Gym.

1. **Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

Definisi variabel penelitian yaitu suatu sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang memliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 67). Supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman masing-masing variabel, dibutuhkan definisi operasional variabel guna mencari batasan-batasan pemahaman. Dalam penelitian ini, penulis menentukan 4 variabel untuk diteliti. Tiga diantara nya ialah variabel bebas, yaitu motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan. Tiga variabel tersebut yang akan mempengaruhi satu variabel terikat, yaitu keputusan pemilihan. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel ialah sebagai berikut :

**TABEL 3.1**

**Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Pengertian/Definisi | Indikator | Skala |
| Keputusan Pemilihan (Y) | keputusan yang diambil seseorang untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan yang ada. | 1.Kemantapan untuk membeli  2. Kebiasaan dalam membeli produk  3. Memberi rekomendasi kepada orang lain  4. Melakukan pembelian ulang (Kotler, 2010: 256) | Likert |
| Motivasi (X1) | pertimbangan- pertimbangan dan pengaruh yang mendorong orang untuk melakukan pembelian (Sigit dalam Sasongko, 2012:24). | 1.Dorongan kebutuhan akan memiliki produk  2.Dorongan kebutuhan akan menggunakan produk  3.Dorongan untuk menunjang penampilan  4.Dorongan akan tren yang sedang terjadi di lingkungan sosial  5.Dorongan kegemaran akan produk  (Kotler dan Keller 2009) | Likert |
| Lokasi (X2) | tempat perusahaan beroprasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya (Tjiptono, 2009). | 1.Akses  2.Visibilitas  3. Lalu lintas (*traffic*)  4. Tempat parkir luas, aman dan nyaman  5. Ekspansi  6. Lingkungan  7. Persaingan (lokasi pesaing)  8. Peraturan Pemerintah | Likert |
| Kualitas Pelayanan (X3) | Kualitas pelayanan adalah hasil yang harus dicapai dan dilakukan dengan sebuah tindakan. Dimana tindakan tersebut tidak berwujud dan mudah hilang, namun dapat dirasakan dan diingat  (J. Supranto)  Lanjutan dari halaman 39 | 1. Tangibles (Berwujud)  2. Reliability (Kehandalan) 3.Responsive (Ketanggapan) 4.Assurance (Jaminan) 5.Emphaty (Empati)  Berlanjut ke halaman 40 | Likert |

1. **Uji Instrumen**

Langkah awal dalam menganalisis penelitian ini yaitu pengujian dan pengukuran instrument. Tujuan uji instrument untuk mengetahui instrument yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, karena baik maupun buruknya instrument akan mempengaruhi pada benar atau tidak nya data dan menentukan bermutu atau tidaknya hasil peneltian. Uji instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana satu alat ukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Hal ini ditunjukkan oleh ukuran statistic tertentu yaitu angka korelasi. Angka korelasi yang diperoleh harus lebih besar dari *critical value* yang diisyaratkan. Item kuesioner dikatakan valid apabila r hiutng > r tabel

Keterangan :

rxy = Korelasi antara item pertanyaan dan skor terhadap

responden

n = jumlah responden

∑ = skor masing-masing item

∑y = skor total

Keputusan pengujian validitas instrument adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila rhitung > rtabel
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila rhitung < rtabel

Uji validitas dalam penelitian ini diujikan dengan menggunakan teknis korelasi pearson dengan bantuan program spss versi 20. Bertujuan untuk mengetahui validitas dari pernyataan dalam kuesioner, maka dilakukan percobaan terhadap 20 sampel dengan taraf signifikan 0,05. Setelah semua item pernyataan valid, data baru dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu dengan 100 sampel. Menggunakan 20 pertanyaan, maka diperoleh uji validitas sebagai berikut :

1. Keputusan Pemilihan

Variabel Keputusan Pemilihan terdiri dari lima item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik one shot methods. One shot methods yaitu dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Validitas Keputusan Pemilihan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Y.a | 0,700 | 0,4438 | *Valid* |
| Y.b | 0,582 | 0,4438 | *Valid* |
| Y.c | 0,591 | 0,4438 | *Valid* |
| Y.d | 0,849 | 0,4438 | *Valid* |
| Y.e | 0,849 | 0,4438 | *Valid* |

*Sumber data : Data Primer, diolah tahun 2021*

Menunjukkan korelasi item-item pernyataan terhadap variabel keputusan pemilihan yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > 0,4438) merupakan item pernyataan yang valid dalam menjelaskan variabel keputusan pemilihan. Tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari kelima item pernyataan tersebut semuanya valid.

1. Motivasi

Variabel motivasi terdiri dari lima item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods*. *One shot methods* yaitu dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Motivasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| X1.a | 0,683 | 0,4438 | *Valid* |
| X1.b | 0,650 | 0,4438 | *Valid* |
| X1.c | 0,538 | 0,4438 | *Valid* |
| X1.d | 0,770 | 0,4438 | *Valid* |
| X1.e | 0,768 | 0,4438 | *Valid* |

*Sumber data : Data Primer, diolah tahun 2021*

Menunjukkan korelasi item-item pernyataan terhadap variabel motivasi yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > 0,4438) merupakan item pernyataan yang valid dalam menjelaskan variabel motivasi. Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari kelima item pernyataan tersebut semuanya valid.

1. Lokasi

Variabel lokasi terdiri dari lima item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods*. *One shot methods* yaitu dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Lokasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| X2.a | 0,657 | 0,4438 | *Valid* |
| X2.b | 0,682 | 0,4438 | *Valid* |
| X2.c | 0,861 | 0,4438 | *Valid* |
| X2.d | 0,861 | 0,4438 | *Valid* |
| X2.e | 0,801 | 0,4438 | *Valid* |

*Sumber data : Data Primer, diolah tahun 2021*

Menunjukkan korelasi item-item pernyataan terhadap variabel lokasi yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > 0, 4438) merupakan item pernyataan yang valid dalam menjelaskan variabel lokasi. Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari kelima item pernyataan tersebut semuanya valid.

1. Kualitas Pelayanan

Variabel kualitas pelayanan terdiri dari lima item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods*. *One shot methods* yaitu dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| X3.a | 0,778 | 0,4438 | *Valid* |
| X3.b | 0,693 | 0,4438 | *Valid* |
| X3.c | 0,748 | 0,4438 | *Valid* |
| X3.d | 0,816 | 0,4438 | *Valid* |
| X3.e | 0,842 | 0,4438 | *Valid* |

*Sumber data : Data Primer, diolah tahun 2021*

Menunjukkan korelasi item-item pernyataan terhadap variabel kualitas pelayanan yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > 0,4438) merupakan item pernyataan yang valid dalam menjelaskan variabel kualitas pelayanan. Tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari kelima item pernyataan tersebut semuanya valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukan tingkat ketepatan, tingkat kekurangan, kestabilan, atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu (Sugiyono, 2016:172). Uji realibilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan – pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan yang tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas. Ada beberapa kriteria pengujian dalam uji reliabilitas antara lain :

1. Jika nilai alpa > 0,60 maka pernyataan reliabel
2. Jika nilai alpa < 0,60 maka pernyataan tidak reliabel

Rumus :

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

∑Si = Jumlah varian skor tiap – tiap item

St = Varian total

K = Jumlah item

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha yaitu :

a. Apabila rhitung ≥ rtabel maka alat ukur dinyatakan reliabel

b. Apabila rhitung < rtabel maka alat ukur dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas dapat dilakukan dengan program SPSS statistic versi 20 dengan memilih menu analyze, lalu pilih submenu scale kemudian pilih reability analysis. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui cronbach’s alpha. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Cronbach Alpha Kriteria Keterangan

Keputusan Pemilihan 0,878 *Alpha cronbach* Reliabel

Motivasi 0,856 *>0,60 maka*  Reliabel

Lokasi 0,905 *reliabel*  Reliabel

Kualitas Pelayanan 0,909 Reliabel

*Sumber data : Data Primer, diolah tahun 2021*

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel keputusan pemilihan, motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan lebih besar dari rtabel (>0,60) itu artinya bahwa instrument dalam penelitian ini reliabel, yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan.

1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan ataupun tidak. Untuk data yang berbentuk data primer uji ini bisa dijadikan sebagai penguat data yang didapat pada jawaban responden. Hasil uji ini menggunakan 3 uji yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Metode yang digunakan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak adalah *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari p Value > 0,05 maka data normal atau deteksi normalitas dapat diketahui dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal pada satu grafik.

1. Uji Multikolieritas

Uji multikolieritas akan menguji apakah didaalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dideteksi dengan melihat nilai Varianve Infaction Factor (VIF) diantara 1 – 10 maka terjadi multikolinieritas, atau dengan kata lain jika nilai toleransi = 0,1 atau nilai VIF = 10 maka dapat dikatakan multikolinieritas.

1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Siti Maryam 2015:63). Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji rank sperman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen kepada nilai absolute dari residual atau (eror).

1. **Uji Hipotesis**
2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan analisis yang dilakukan bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel (Ghozali, 2018: 82), Dalam penelitian ini Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan yaitu :

**Y = α+β1X1+ β2X2+ β3X3+e**

Keterangan :

Y = Keputusan Pemilihan

X1 = Motivasi

X2 = Lokasi

X3 = Kualitas Pelayanan

α = Konstanta

β1, β2, β3 = Koefisien besarnya regresi/Besarnnya pengaruh

e = eror (variabel yang tidak diteliti atau pengganggu)

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R2 ) berguna untuk memperkirakan seberapa besar konstribusi pengaruh variabel motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap variabel keputusan pemilihan. Koefisien determinasi berguna untuk menjelaskan proporsi variabel keputusan pemilihan yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan. Nilai koefisien determinasi adalah (0 < R2 < 1). Nilai (R2 ) yang kecil berarti kemampuan variabel motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan dalam menjelaskan variabel keputusan pemilihan sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel keputusan pembelian (Ghozali, 2018: 97).

1. Uji F

Menurut Ghozali (2013:98) Uji F pada dasarnya menujukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Terdapat langkah – langkah yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu :

1. Menentukan formlasi

Ho : β1 = β2 = β3 = 0

Dimana variabel independen secara bersamaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0

Dimana variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

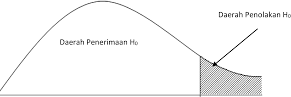
1. Menentukan *level of significant* c = 0,05
2. Kriteria pengujian
3. Menghitung nilai F

Keterangan :

k = Jumlah

n = Jumlah

R2 = Koefisien determinasi



**Daerah TolakHo**

**Daerah TerimaHo**

**Gambar 3.1**

**Kurva Normal Hasil Uji F**

1. Kriteria pengambilan kesimpulan berdasarkan tingkat signifikan yang telah ditentukan. Tingkat signifikan yang sering digunakan dalam penelitian yaitu 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan kesimpulan dengan tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut :
2. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama – sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti model regresi *fit*.
3. Apabila nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan dari semua variabel independen.
4. Ho diterima apabila Fhitung < Ftabel = berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap varibel terikat.
5. Ho ditolak apabila Fhitung > Ftabel = berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
6. Uji t

Uji signifikan parameter induvidu (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara induvidual dalam menerangkan variabel dependent. Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara persial. Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Komposisi Hipotesis

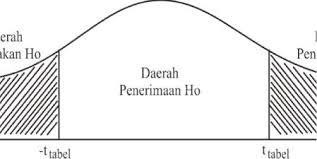
Ho : β=0

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara persial antara motivasi, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap variabel terikat yaitu keputusan pemilihan pada Classic gym Klaten.

Ha : β≠0

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara persial antara motivasi, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap variabel terikat yaitu keputusan pemilihan pada Classic gym Klaten.Level of significant (α) = 0,05

1. Kriteria pengujian



Daerah

tolak

Daerah

t

**Gambar 3.2**

**Kurva Normal Uji t**

Ho diterima apabila ttabel<thitung>ttabel

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat.

Ho ditolak apabila ttabel>thitung<ttabel

Artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat.

1. Menghitung nilai t

t =

Dimana :

b : Koefisien regresi

β : nilai dari hipotesis nol

Sb : *Standar eror of the regression coeficient*

1. Keputusan pengujian

Apabila thitung>ttabel maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

1. Keputusan pengujian

Apabila thitung>ttabel maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y